ARTIKEL

Pengembangan Media Siklus Metamorfosis Hewan untuk Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan di Lingkungannya Sekitar pada Siswa Kelas IV SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2017/2018

Oleh:

ENGGAL ANGGRAHENI RAHAYU SETITI

14.1.01.10.0062

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Zainal Afandi, M.Pd**
2. **Frans Aditia Wiguna, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017/2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Enggal Anggraheni Rahayu Setiti
NPM	: 14.1.01.10.0062
Telepon/HP	: 081333725526
Alamat Surel (Email)	: enggalanggraheni@gmail.com
Judul Artikel	: Pengembangan Media Siklus Metamorfosis Hewan untuk Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan di Lingkungan Sekitar pada Siswa Kelas IV SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No.76

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Zainal Afandi, M.Pd NIDN. 0005076902	Frans Aditia Wiguna, M.Pd NIDN. 0719048206	Enggal Anggraheni R.S NPM. 14.1.01.10.0062

PENGEMBANGAN MEDIA SIKLUS METAMORFOSIS HEWAN UNTUK MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SDN PENATARAN 01 KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Enggal Anggraheni Rahayu Setiti
14.1.01.10.0062
FKIP - PGSD
enggalanggraheni@gmail.com
Dr. Zainal Afandi, M.Pd[1] dan Frans Aditia Wiguna, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengalaman dan pengamatan, bahwa dalam pembelajaran guru kurang kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi daur hidup hewan di lingkungan sekitar guru masih mengacu pada buku paket dengan metode ceramah tanpa menggunakan media. Dampak dari hal tersebut siswa menjadi tidak aktif dalam pembelajaran karena bosan dan tidak menarik. Hal tersebut terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kevalidan pengembangan media siklus metamorfosis hewan materi daur hidup hewan di lingkungan sekitar untuk siswa kelas IV SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar? (2) Bagaimana kemampuan siswa dalam mendeskripsikan materi daur hewan di lingkungan sekitar menggunakan media siklus metamorfosis hewan kelas IV SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar? (3) Bagaimana keefektivan pengembangan media siklus metamorfosis hewan untuk mendeskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar pada siswa kelas IV SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar?. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) yang memiliki tujuan menghasilkan produk yaitu berupa media siklus metamorfosis hewan. Produk yang dihasilkan yang berupa media siklus metamorfosis hewan adalah tergolong dalam media visual tiga dimensi. Tahapan penelitian ini mengacu model desain ADDIE (*Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation*). Kesimpulan hasil penelitian pengembangan siklus metamorfosis hewan yaitu (1) Media siklus metamorfosis hewan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, hasil validasi sudah termasuk dalam kriteria valid dengan presentase kevalidan ahli media 87% dan ahli materi 88%, media dinyatakan dapat digunakan tanpa perbaikan. (2) Siswa mampu mendeskripsikan daur hidup hewan dilingkungan sekitar menggunakan media siklus metamorfosis hewan, dibuktikan dengan adanya pengaruh hasil belajar dan diperoleh t_{hitung} 5.433 > t_{tabel} 0.2075, hal tersebut menunjukkan hasil yang signifikan dan H_0 ditolak. (3) Media siklus metamorfosis hewan efektif, dapat dilihat dari jumlah skor respon guru sebesar 94% dan jumlah skor respon siswa sebesar 90% dengan kriteria efektif dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

KATA KUNCI : Media Siklus Metamorfosis Hewan, Daur Hidup Hewan Di Lingkungan Sekitar

I. LATAR BELAKANG

Guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Guru hanya sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar dalam pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran, guru sangat memerlukan media sebagai alat peraga atau alat untuk mempermudah dalam penyampaian materi.

Adanya perbedaan karakter siswa yang diajarkan dalam pembelajaran membuat para guru membutuhkan metode baru agar mampu diterima dengan baik oleh siswa, selain itu siswa juga mampu memahami dan menerapkan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan nyata agar dapat membantu memudahkan dalam menyelesikan tugasnya. Salah satu metode pembelajaran daur hidup hewan di lingkungan sekitar tepat adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media dapat dikatakan sebuah pengantar atau perantara, seperti yang dikemukakan oleh Wati (2016:2), "Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi". Dalam pengertian ini media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Menurud Sudjana dan Rivai (2010:3-4), mengemukakan beberapa jenis-jenis media pembelajaran diantaranya: (1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. (2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock-up, diorama, dan lain-lain. (3) Media proyeksi seperti slide, film, strips, penggunaan OHP, dan lain-lain. Media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada materi daur hidup hewan di lingkungan sekitar harus media konkret dan dapat diperlakukan oleh siswa dengan begitu media tepat yaitu media tiga dimensi. Menurut Daryanto (2016:29), "Media tiga dimensi dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya". Media siklus metamorfosis hewan tergolong jenis model padat (*solid model*). Seperti yang telah

dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2013:170), "Model padat lebih terfokus pada bagian permukaan luar dari objek yang akan digunakan, hal yang perlu diperhatikan dalam membuat model ini adalah bentuk model, warna, dan susunannya".

Guru yang berperan penting juga harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi agar menarik minat belajar siswa. Pada saat siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru menggunakan media dan siswa dapat memperlakukan secara langsung dan merangsang rasa ingin tahu siswa, dengan demikian selain mengembangkan aspek kognitif siswa juga dapat mengembangkan aspek kognitif siswa juga dapat mengembangkan aspek afektif serta psikomotor.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Penataran 01 ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran, guru menggunakan media yang tidak menarik minat siswa dan sering tidak menggunakan media khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sehingga pembelajaran bersumber hanya dari materi yang disampaikan oleh guru melalui ceramah dan berakibat siswa pasif dan sulit memahami materi. Permasalahan tersebut sangat diperlukan suatu media pembelajaran yang mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada materi daur hidup hewan. Media siklus metamorfosis hewan yang dipilih sebagai alternatif untuk mengatasi masalah tersebut dan diharapkan dapat menimbulkan minat siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif.

Adapun tujuan pengembangan media siklus metamorfosis hewan yaitu.

1. Untuk mendeskripsikan kevalidan pengembangan media siklus metamorfosis hewan di lingkungan sekitar kelas IV SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan materi daur hidup hewan menggunakan madia siklus metamorfosis hewan di lingkungan sekitar kelas IV SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan keefektivan pengembangan media siklus metamorfosis hewan pada materi

mendeskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar kelas IV SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar.

II. METODE

Penelitian diteliti menggunakan penelitian *Research and development* (R&D) atau yang disebut dengan penelitian pengembangan. Model pengembangan menjadi dasar untuk melakukan pengembangan terhadap suatu produk tertentu. Menurut Sugiyono (2015:297), "Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektivan produk tersebut". Tahapan penelitian pengembangan ini mengacu desain model *ADDIE (Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation*) yang muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Model penelitian pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan yaitu.

1. Analisis (*analysis*)
2. Rancangan (*desain*)
3. Pengembangan (*development*)
4. Implementasi (*implementation*)
5. Evaluasi (*evaluation*)

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan satu sekolah dasar yaitu SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar yang beralamatkan di Jl. Penataran RT 01 RW 02 Desa Penataran Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Alasan dipilih sekolah dasar tersebut sebagai lokasi penelitian adalah karena penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas, proses pembelajarannya yang dilaksanakan hanya menggunakan buku pegangan yang bersumber dari BSE, serta metode pembelajaran yang digunakan juga masih menggunakan metode ceramah. Subjek penelitian yang dipilih untuk mengukur keefektivan media siklus metamorfosis hewan adalah 32 siswa kelas IV dan guru kelas IV SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar.

Analisis data lembar validasi materi, media, dan angket respon guru menggunakan rumus menurut Akbar (2013:83), yaitu sebagai berikut.

$$\frac{Tse}{Tsh} x100\%$$

Keterangan:

Tse = Total skor empirik yang dicapai

Tsh = Total skor yang diharapkan

Analisis data angket respon siswa dengan pilihan "ya" dan "tidak". Skor yang didapat dari respon siswa menurut Tritanto (2013:243), dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{A}{B} x\ 100\%$$

Keterangan:

Tse = Proporsi siswa yang memilih

Tsh = Jumlah siswa (responden)

Adapun kriteria kevalidan dan kriteria keefektivan sebagai berikut.

Tabel Kriteria Kevalidan dan Keefektivan

No.	Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Kevalidan
1.	81,00%-100,00%	Sangat valid dan dapat digunakan
2.	61,00%-80,00%	Cukup valid dapat digunakan dengan namun perlu perbaikan kecil
3.	41,00%-60,00%	Kurang valid perlu perbaikan besar, disarankan tidak digunakan
4.	21,00%-40,00%	Tidak valid tidak bisa digunakan
5.	00,00%-20,00%	Sangat tidak valid tidak bisa digunakan

Pelaksanaan penelitian hasil belajar untuk mengetahui bahwa media siklus metamorfosis hewan mampu meningkatkan kemampua siswa dalam mendeskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar dilakukan dengan cara memberikan soal *pretest* dan *posttest* dilakukan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, untuk melihat berpengaruh tidaknya dapat dibuktikan dari hasil Uji-T dengan bantuan program *SPSS Versi 23 Windows 7*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tahap *ADDIE* sebagai berikut.

A. *Analysis* (Analisis)

Hasil analisis yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Penataran 01 Kabupaten Blitar materi daur hidup hewan di lingkungan sekitar yaitu diperlukannya pengembangan media siklus metamorfosis hewan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.

B. *Design* (Desain)

Tahap ini peneliti membuat sebuah desain media yaitu media siklus metamorfosis hewan yang

didesain dengan bentuk media tiga dimensi jenis model padat (*solid model*).

C. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini mengembangkan media yang sudah didesain pada tahap sebelumnya, Media siklus metamorfosis hewan yang sudah dikembangkan diujikan kepada ahli media dan ahli materi. Media yang sudah dinyatakan valid oleh kedua validator akan digunakan untuk uji selanjutnya.

Tabel Tahap Desain Media

No.	Keterangan	Gambar
1.	Desain Media Tahap 1	
2.	Desain Media Tahap 2	
3.	Desain Media Tahap 3	
4.	Desain Media Tahap 4	
5.	Desain Tahap 5	

Tabel di atas merupakan tahapan desain pengembangan media siklus metamorfosis hewan. Adapun penjelasan gambar sebagai berikut.

1) Desain Media Tahap 1

   Desain media tahap 1 masih berupa sebuah triplek yang berbentuk sebuah lingkaran.

2) Desain Media Tahap 2

   Desain media tahap 2 triplek yang berbentuk lingkaran dilukis.

3) Desain Media Tahap 3

   Desain media tahap 3 membuat replika atau tiruan hewan dari sterofoom.

4) Desain Media Tahap 4

   Desain media tahap 4 replika hewan dimulai di susun sesuai urutan daur hidup

hewan dan replika ini bisa di lepas pasang.

5) Desain Media Tahap 5

Desain media tahap 5 sudah divalidasi oleh validator. Media siklus metamorfosis hewan ini siap untuk diuji cobakan di sekolah dasar.

D. *Implementation* (Implementasi)

Media siklus metamorfosis hewan yang sudah valid akan diimplementasikan di sekolah dasar yang sudah dipilih sebagai objek uji coba, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yaitu efektifitas media siklus metamorfosis hewan dan kemamuan siswa dalam mendesripsikan daur hidup hewan dilingkungan sekitar.

E. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap implementasi yang sudah dilakukan lalu dilanjutkan tahap evaluasi. Pengembangan media siklus metamorfosis hewan dilakukan evaluasi sesuai dengan hasil yang didapat dari implementasi di sekolah dasar.

Kesimpulan pengembangan media siklus metamorfosis hewan dinyatakan valid, efektif, dan berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar dibuktikan sebagai berikut.

1) Validasi

Pengembangan media siklus metamorfosis hewan pada materi daur hidup hewan di lingkungan sekitar dapat dinyatakan valid jika sudah divalidasi. Hasil validasi ahli media mendapatkan skor 87% dan ahli materi mendapatakan skor 88%. Kriteria media siklus metamorfosis hewan layak diuji cobakan ditentukan dengan cara mencari rata-rata yang diperoleh 87,5% dengan begitu media siklus metamorfosis hewan termasuk dalam kategori produk sangat valid dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

2) Hasil Belajar

Kesimpulan siswa dalam sebuah proses pembelajaran pada materi mendeskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar dengan menggunakan media siklus metamorfosis hewan ini dibuktikan pada penjelasan bab IV bahwa, hasil uji coba lapangan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen media siklus metamorfosis hewan

berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan daur hidup hewan di lingkungan sekitar yang dibuktikan pada hasil belajar siswa dan diperoleh t_{hitung} 5.433 > t_{tabel} 0.2075, hal tersebut menunjukkan hasil yang signifikan dan H_0 ditolak.

3) Keefektivan

Pengembangan media siklus metamorfosis hewan dikatakan efektif dilihat dari hasil nilai respon siswa dan respon guru. Respon siswa mendapatkan skor sebesar 90% dan respon guru mendapatkan skor sebesar 94%. Skor respon siswa dan respon guru tersebut termasuk dalam kategori sangat efektif dan dapat digunakan tanpa perbaikan, karena skor yang diperoleh diantara atau sama dengan 81%-100%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakara.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran Edisi Ke-2 Revisi*. Jogjakarta: Gava Media.

Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Agesindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tritanto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0158/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Enggal Anggraheni Rahayu Setiti
NPM	:	14.1.01.10.0062
Judul Artikel	:	PENGEMBANGAN MEDIA SIKLUS METAMORFOSIS HEWAN UNTUK MENDESKRIPSIKAN DAUR HIDUP HEWAN DI LINGKUNGAN SEKITAR PADA SISWA KELAS IV SDN PENATARAN 01 KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	97% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOB95RPeZ.html

Kediri, 29 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201